

**PENGARUH UKURAN KAP, *FEE AUDIT*, DAN *AUDIT
TENURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2011-2015)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program
Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Disusun Oleh :

AMELINDA PRATIWI

B 200 130 009

**PROGAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH UKURAN KAP, *FEE AUDIT* DAN *AUDITE TENURE*
TERHADAP KUALITAS AUDIT**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2011-2015)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

AMELINDA PRATIWI

B 200 130 009

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Dr. Erma Setiawati, M.M., Ak., CA)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH UKURAN KAP, *FEE AUDIT*, DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2011-2015)

Oleh :

AMELINDA PRATIWI

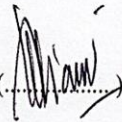
B 200 130 009

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 12 April 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Dr. Erna Setiawati, M.M., Ak., CA

(Penguji 1)

()

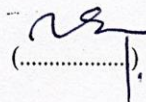
2. Dr. Noer Sasongko, S.E., M.Si., Ak.

(Penguji 2)

()

3. Eny Kusumawati, S.E., M.M., Ak

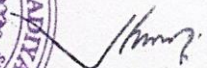
(Penguji 3)

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta




Dr. Trivono, S.E., M.Si

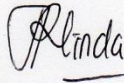
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oranglain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 April 2017

Penulis



AMELINDA PRATIWI

B200130009

PENGARUH UKURAN KAP, FEE AUDIT, DAN AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2011-2015)

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran KAP, fee audit dan audit tenure terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015 sebanyak 117 perusahaan. Metode pengambilan sampel adalah metode purpose sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dari kriteria yang sudah ditetapkan, diperoleh sampel data sebanyak 23 perusahaan manufaktur dengan periode 5 tahun sehingga sampel berjumlah 115 data. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik. Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa ukuran KAP dan fee audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan audit tenure berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kata kunci: audit tenure, Bursa Efek Indonesia, fee audit, kualitas audit, perusahaan manufaktur, ukuran KAP

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the size of public accounting office, the fee audit, the tenure on audit quality in manufacturing company registered in Indonesian Exchange of 2011-2015. The population in this research is manufacturing company registered in Indonesia Exchange of 2011-2015 there are 117 companies. The sampling method is purposive sampling method which is using the sampling technique with a certain consideration. From the pre-set criteria, the data sample obtained by 23 companies manufacturing the 5-year period so that the sample was 115 data. The analytical method used is logistic regression. Based on this study concluded that the size of public accounting office and the fee audit had no significant effect on the audit quality and the audit tenure while significant effect on audit quality.

Keywords: audit tenure, Indonesia Stock Exchange, fee audit, audit quality, manufacturing company, size of public accounting office

1. PENDAHULUAN

Persaingan didalam dunia usaha dewasa ini semakin ketat, termasuk persaingan dalam bisnis pelayanan jasa akuntan publik. Sejalan dengan perkembangan perusahaan *go public* di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat, perkembangan ini mengakibatkan permintaan akan audit laporan keuangan yang meningkat. Sehingga untuk dapat bertahan ditengah persaingan yang ketat, khususnya dibidang bisnis pelayanan jasa akuntan publik harus dapat menghimpun klien sebanyak mungkin dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat luas, oleh karena itu menuntut para auditor untuk tetap memiliki kualitas audit yang baik.(Putra, 2013 dalam Kurniasih dan Rohman, 2014).

Kualitas audit merupakan segala kemungkinan (joint probability) bahwa auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien akan menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan (Septriani, 2012). Untuk menghasilkan audit yang berkualitas maka dibutuhkan seseorang yang kompeten dan independen dalam melaksanakan audit tersebut.

Auditor dituntut untuk menggunakan kompetensi dan independensinya semaksimal mungkin dalam melakukan proses audit agar menghasilkan opini yang sesuai karena reputasi auditor juga ikut dipertaruhkan ketika opini ternyata tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah ukuran KAP, *fee audit*, dan *audit tenure*.

Dalam penelitian terdahulu terdapat kesamaan hasil penelitian, maka pada penelitian selanjutnya akan meneliti variabel ukuran KAP, *fee audit*, dan *audit tenure* agar dapat membuktikan hasil dari penelitian terdahulu. Dan memberikan hasil yang diharapkan lebih akurat dari penelitian-penelitian terdahulu.

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:(1) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran KAP terhadap kualitas audit, (2) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *fee audit* terhadap

kualitas audit, (3) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis beberapa faktor yang mungkin dapat mempengaruhi kualitas audit, yaitu, ukuran KAP, *fee audit*, dan *audit tenure*. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 201-2015. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sampling dimana pengambilan elemen-elemen yang dimasukkan dalam sampel dilakukan dengan sengaja, dengan catatan bahwa sampel tersebut mewakili populasi (Marzuki, 2002: 51). Metode analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis regresi logistik, yaitu Overall Fit Model, Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*), Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit*, Matrik Klasifikasi, Uji Koefisien Regresi Logistik (Model Regresi Logistik dan Uji Wald)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UK	115	.00	1.00	.5043	.50217
FA	115	17.88	25.97	21.7573	1.83356
AT	115	1.00	5.00	2.6609	1.40729
KA	115	.00	1.00	.4870	.50202
Valid N (listwise)					

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS, 2017

Dari pengujian analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan nilai kualitas audit diproksikan dengan opini going concern yang menggunkana metode variabel dummy memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0,4870 dan nilai standar devisiasi (*standard deviation*) sebesar 0,50202 dengan nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1 yang berarti perusahaan dalam evaluasi bukti tentang informasi audit untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan auditor.

Variabel Ukuran KAP (UK) diukur dengan analisis deskriptif memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0,5043 dan standar devisiasi (*standard deviation*) sebesar 0,50217 dengan nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1 yang berarti 50,43% dari total 115 laporan keuangan perusahaan diaudit oleh KAP Big 4.

Variabel *Fee Audit* (FA) diukur dengan analisis deskriptif memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 21,7573, nilai standar devisiasi (*standard deviation*) sebesar 1,83356, dengan nilai minimum 17,88 dan maksimum 25,97. Nilai median yang didapat dari nilai minimum (17,88) dan nilai maksimum (25,97) kemudian dibagi menunjukkan nilai sebesar 21,925, dengan nilai mean yang leih rendah dari median, dapat disimpulka bahwa rata-rata perusahaan membayar dengan audit yang rendah.

Variabel *Audit Tenure* (AT) diukur dengan analisis deskriptif memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 2,6609 dan nilai standar devisiasi (*standard deviation*) sebesar 1,40729 dengan nilai minimum 1 dan nilai maksimum5, ini menunjukkan bahwa setiap perusahaan rata-rata diaudit oleh Kantor Akuntansi Publik yang sama antara 2 tahun sampai 4 tahun berturut-turut.

3.1 Menilai Model Fit (*Overall Model Fit Tes*)

Tabel 2. Perbandingan Nilai -2LOG L

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	159,346	-,052
	2	159,346	-,052

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	UK	FA	TA	
1	134,192	-5,957	,459	,208	,434	
Step 1	2	133,656	-7,247	,497	,257	,511
3	133,654	-7,341	,499	,261	,517	
4	133,654	-7,341	,499	,261	,517	

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS, 2017

Berdasarkan penilaian keseluruhan model regresi dengan menggunakan -2 Log Likelihood (2LL) dimana jika terjadi penurunan angka -2 Log Likelihood pada blok kedua dibanding dengan blok pertama maka dapat disimpulkan bahwa regresi yang digunakan baik. Berdasarkan hasil pada Tabel VI.4 untuk tahap pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai -2 Log Likelihood (2LL) pada awal (*Block Number* = 0) dengan nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada akhir (*Block Number* = 1). Nilai -2LL awal adalah sebesar 159,346. Setelah semua data dimasukkan untuk ketiga variabel independen, maka nilai -2LL akhir menunjukkan adanya penurunan sebesar 134,192. Adanya penurunan *likelihood* (-2LL) ini berarti model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model *fit*.

3.2 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Tabel 3. Nilai *Nagelker R Square*

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	133,654	0.200	0.267

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS, 2017

Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,267 yang berarti kemampuan variabel Ukuran KAP (UK), Fee Audit (FA), Audit Tenur (AT) sebesar 26,7% dalam memprediksi variabel Kualitas Audit (KA) sedangkan variasi variabel lain yang tidak diteliti sebesar 73,3%.

3.3 Menilai Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test.*)

Tabel 4. Kelayakan Model Regresi

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	7.607	8	0.473

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS, 2017

Hasil tersebut diketahui bahwa nilai dari pengujian *Hosmer and Lemeshow* adalah sebesar 0,473. Dari hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima, hasil tersebut dikarenakan nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* lebih besar daripada 0,05, maka dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan pengaruh Ukuran KAP, *Fee Audit* dan *Audit Tenure* diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasi atau dapat dikatakan pula model dapat diterima karena sesuai dengan observasinya.

3.4 Matrik Klasifikasi

Tabel 5. Classification Table

Observed		Predicted			
		KA		Percentage Correct	
		0	1		
Step 1	KA	,00	41	18	69,5
		1,00	22	34	60,7
	Overall Percentage				65,2

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS, 2017

Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan memiliki kualitas audit adalah sebesar 65,2%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang digunakan, terdapat sebanyak 59 laporan keuangan yang

memberikan opini *going concern* dari total 115 laporan keuangan sedangkan kekuatan prediksi model perusahaan yang memberikan opini *going concern* adalah sebesar 69,5%, yang berarti bahwa dengan model regresi yang digunakan ada sebanyak 59 laporan keuangan yang tidak memberikan opini *going concern*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat prediksi model adalah sebesar 60,7% di mana 65,2% memberikan opini *going concern* dan tidak opini *going concern* mampu memprediksi model yang telah ditentukan. Artinya kemampuan prediksi dari model dengan variabel Ukuran KAP, *Fee Audit* dan *Audit Tenure* secara statistik dapat memprediksi sebesar 65,2%.

3.5 Uji Koefisien Regresi Logistik

Tabel 6. Analisis Regresi Logistik

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.
Step 1 ^a	UK	.499	.557	0.803	1	.370
	FA	.261	.162	2.597	1	.107
	AT	.517	.158	10.682	1	.001
	Constant	-7.341	3.386	4.702	1	.030

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS, 2017

Model Regresi Logistik

Berdasarkan tabel IV.8 maka dapat dibuat persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$KA = -7,341 + 0,499 UK + 0,261 FA + 0,517 AT$$

Interpretasi :

Nilai konstan (constant = α) sebesar -7,341, hal ini menunjukkan apabila adanya variabel independen nilai variabel dependen sebesar -7,341. Nilai koefisien regresi variabel ukuran KAP sebesar 0,499, nilai positif dalam persamaan regresi menunjukkan apabila variabel ukuran KAP dinaikkan akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,499 dengan asumsi variabel lain bernilai nol (konstan). Nilai koefisien regresi variabel *fee audit* sebesar 0,261, nilai positif dalam persamaan regresi menunjukkan apabila variabel *fee audit* dinaikkan akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,261 dengan

asumsi variabel lain bernilai nol (konstan). Nilai koefisien regresi variabel *audit tenure* sebesar 0,571, nilai positif dalam persamaan regresi menunjukkan apabila variabel *audit tenure* dinaikkan akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,571 dengan asumsi variabel lain bernilai nol (konstan).

Uji Wald

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Variabel Ukuran KAP (UK) menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,499 yang bernilai negatif dengan tingkat signifikansi 0,107 yang lebih besar dari α (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa Ukuran KAP (UK) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Variabel *Fee Audit* (FA) menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,261 yang bernilai positif dengan tingkat signifikansi 0,107 yang lebih besar dari α (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa *Fee Audit* (FA) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit (KA).

Variabel *Audit Tenure* (AT) menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,517 yang bernilai negatif dengan tingkat signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari α (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa *Audit Tenure* (AT) berpengaruh terhadap Kualitas Audit (KA).

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,803 dengan nilai signifikansi 0,370, artinya hipotesis pertama H_1 dalam penelitian ini ditolak, karena nilai signifikansi $>0,05$. Dengan demikian Ukuran KAP (UK) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hal ini berarti bahwa H_1 ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Panjaitan dan Chariri (2014); Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil nilai koefisien

regresi sebesar 2,597 dengan signifikansi 0,107, artinya hipotesis pertama H_2 dalam penelitian ini ditolak, karena nilai signifikansi $> 0,05$. Dengan demikian *fee audit* (FA) tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa H_2 ditolak. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan yang dilakukan oleh Nindita dan Siregar (2012), Kurniasih dan Rohman (2014); Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 10,682 dengan signifikansi 0,001, artinya hipotesis pertama H_3 dalam penelitian ini diterima, karena nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian *Audit Tenure* (AT) berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hal ini berarti bahwa H_3 diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Panjaitan dan Chariri (2014).

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya sampel penelitian tidak hanya perusahaan manufaktur saja, melainkan juga mempertimbangkan perusahaan perbankan yang dapat dijadikan sampel. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain yang mempengaruhi kualitas audit dan mengganti proksinya dengan cara mengukur tingkat akrual diskresioner yang merupakan proksi dari manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Chariri, Anis. 2014. *Pengaruh Tenure, Ukuran KAP, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 3. Nomor 3.
- Daud, M.T Sinaga. 2012. “*Analisis Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit*”. Skripsi: Universitas Diponegoro.
- Febriyanti, Ni Made Dewi dan I Made Mertha. 2014. *Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien, dan Ukuran KAP pada Kualitas Audit*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.2
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, Rama San Cahya. 2017. “*Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi Kap, Ukuran Perusahaan Klien, Ukuran KAP, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit*”. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Hartadi, Bambang. Maret 2012. *Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Vol. 16. No.1. 84-103

Kurniasih, Margi dan Abdul Rohman. 2014. *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit*. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 3. No. 3.

Mulyadi, 2002. *Auditing*. Buku Dua, Edisi Ke Enam, Salemba Empat, Jakarta.

Maharani, Adisti Putri. 2014. “*Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Audit dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit*”. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Nindita, Chairunissa dan Sylvia Veronica Siregar. 2012. *Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit di Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 14. No.2.

Septiani, Yossi. 2012. *Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit, Studi Kasus Auditor KAP di Sumatera Barat*. Jurnal Akuntansi & Manajemen. Vol. 7. No. 2.

www.idx.co.id